

## V. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan variabel pemanfaatan sistem gilasirosi sebagai variabel moderasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh  $t_{hitung} 3,859 > t_{tabel} (1,67412)$  dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem gilasirosi tidak dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh  $t_{hitung} 0,562 < \text{nilai } t_{tabel} (1,66980)$  dan nilai signifikan sebesar  $0,576 > 0,05$  yang berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Sehingga hipotesis kedua ditolak.

### B. Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, hasil penelitian dari pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan pemanfaatan sistem gilasirosi sebagai variabel moderasi, maka dapat memberikan implikasi yang berkaitan dengan penelitian yaitu:

1. Berkaitan dengan literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan serta perencanaan keuangan sudah masuk dalam kategori baik, namun yang disayangkan adalah kurangnya dalam pengetahuan analisa laporan keuangan, dan perilaku terhadap keuangan mengenai mengikuti perencanaan biaya yang telah dibuat sehingga perlu adanya perilaku keuangan yang baik serta pengetahuan analisa laporan keuangan atas laporan keuangan yang telah dibuat sehingga dapat

- menganalisis kinerja keuangan usaha secara tepat dan dapat menerapkan strategi berkelanjutan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Pihak yang bertanggung jawab atas sistem gilasirosi adalah Dinas tenaga kerja, UMKM dan Koperasi. Menurut responden sebenarnya sistem gilasirosi sudah memiliki keunggulan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam rangka pemasaran atau penjualan produk namun alangkah lebih baik apabila sosialisasi perihal menyebarluaskan informasi mengenai sistem gilasirosi harus ditingkatkan sehingga lebih banyak masyarakat khususnya di Kabupaten Banyumas yang mengetahui sistem gilasirosi sehingga akan berdampak secara signifikan pada kinerja keuangan UMKM.
  3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah tahun yang akan diteliti sehingga dapat melihat apakah pemanfaatan sistem gilasirosi dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam rentang waktu tertentu.